

HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTSN 6 KOTA PADANG

Pradilla Kartini Putri¹, Lusi Susanti², Yuli Zilfiani³, Fitrah Qolbina⁴, Angga Fajri Manda⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

Email: pradillakartiniputri@gmail.com¹, lusisusanti_mp@fip.unp.ac.id², yulizilfiani@gmail.com³,
fitrahqolbinaa@gmail.com⁴, anggafajrimanda@gmail.com⁵

Abstrak: Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru. Dimana tingkat kinerja guru akan terus meningkat apabila kegiatan supervisi akademik ini mampu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan ini, kinerja guru akan terus meningkat seiring berjalannya waktu, karena semakin efektif pelaksanaan supervisi akademik, maka akan semakin meningkat juga kinerja para guru di sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif, guna melihat hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru di MTsN 6 Kota Padang. penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket online kepada 37 guru yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap uji korelasi, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru pada MTsN 6 Kota Padang, karena hasil hipotesis menunjukkan hasil yang signifikan. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kinerja guru berada pada interpretasi “sangat baik” dan supervisi akademik kepala sekolah berada pada interpretasi “cukup baik”.

Kata Kunci: Hubungan, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Abstract:

Academic supervision carried out by school principals greatly affects teacher performance. Where the level of teacher performance will continue to increase if this academic supervision activity is able to improve the weaknesses that exist in teachers in carrying out learning activities. With this, teacher performance will continue to improve over time, because the more effective the implementation of academic supervision, the more the performance of teachers in schools will also improve. This research uses correlational research using a quantitative approach, to see the relationship between the principal's academic supervision and teacher performance at MTsN 6 Kota Padang. this research was conducted by distributing online questionnaires to 37 existing teachers. Based on the results of the calculation of the correlation test, a conclusion was obtained that there is a significant relationship between the principal's leadership and teacher work commitment at MTsN 6 Kota Padang, because the hypothesis results show significant results. From the results of research and discussion that has been stated previously that teacher performance is in the interpretation of "very good" and the principal's academic supervision is in the interpretation of "quite good".

Keywords: Relationship, Academic Supervision, Principal, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dari kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, setiap manusia diharapkan mampu menunjang tingkat keberhasilan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan menjadi salah satu peranan penting dalam kehidupan manusia, salah satunya pendidikan memiliki peran dalam mempersiapkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara sadar, karena pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan keterampilan mental, sosial, intelektual dan profesional.

Pendidikan adalah usaha sadar dalam mengembangkan kepribadian serta kemampuan manusia dengan tujuan membantu peserta didik dalam mendewasakan diri. Pendidikan adalah upaya menuju perbaikan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Karena itu pendidikan berlangsung tanpa batas ruang dan waktu tertentu sepanjang hayat. Dalam istilah lain disebut dengan long life education (Pendidikan seumur hidup) (Aslamiah, 2011).

Pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berubah ke arah yang lebih baik. Dalam pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah menjadi suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Kualitas/mutu pendidikan di suatu sekolah itu dipengaruhi oleh kualitas seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan. Kualitas/mutu pendidikan itu tergantung kepada kinerja seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas bagi para peserta didik.

Kinerja adalah refleksi dari apa yang dikerjakan dan diungkapkan melalui perilaku yang dimunculkan oleh seseorang. Menurut Fattah (dalam Barnawi & Arifin, 2012:12) mengatakan bahwa kinerja adalah ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, serta motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Keberhasilan kinerja itu tampak pada motivasi kepala

sekolah dan lingkungan sekitar yang mampu menentukan keberhasilan kinerja seseorang. Karena itu pihak sekolah perlu mengupayakan pemberdayaan guru agar mereka memiliki kinerja dan profesionalitas yang baik dalam melaksanakan tugasnya.

Setiap guru diuntut untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi, karena dengan kinerja yang tinggi sumber daya manusia di Indonesia akan meningkat sedikit demi sedikit apalagi jika dilihat pada generasi muda. Dengan generasi bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi sejumlah tantangan yang ada maka masa depan yang cerah akan tercipta dengan mudah.

Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin di sekolah harus mampu membantu, mengatur serta mengelola seluruh aktivitas yang ada di sekolah agar lebih terarah dan signifikan. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru agar lebih profesional dalam mengembangkan diri dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam memimpin lembaganya untuk peningkatan kemajuan sekolah.

Disamping itu kepala sekolah juga memiliki peranan dan tanggung jawab dalam perkembangan sekolahnya salah satunya yaitu kepala sekolah juga memikirkan bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat, hubungan guru dengan wali murid, serta mempunyai wewenang untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mutu para guru di sekolah melalui tugasnya sebagai supervisor.

Salah satu tugas kepala sekolah bagi guru adalah melaksanakan supervisi bagi setiap guru yang ada di sekolah. Dimana kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan efektif jika supervisi yang dilakukan dapat menumbuhkan kesadaran bagi seorang guru bahwa ia adalah seorang pendidik dengan memiliki peran penting di dalam kelas. Sehingga seorang guru harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya yang dipengaruhi oleh kegiatan supervisi kepala sekolah. Yaslis Ilyas menyatakan bahwa pada negara-negara berkembang, seperti Indonesia variable supervise dan control masih sangat penting pengaruhnya dengan kinerja individu. (Yaslis Ilyas dalam Aslamiah, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang mencoba melihat ada tidaknya hubungan antara supervisi akademik kepala

sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 6 kota Padang. Penelitian ini menggunakan dua variabel, dimana supervisi akademik menjadi variabel “X” dan kinerja guru sebagai variabel “Y”.

Adapun populasi dari penelitian ini ialah sebanyak 41 guru dengan sampel nya sebanyak 37 guru. Sebelum melihat hasil dari kedua variabel tersebut, terlebih dahulu dilakukan pemilihan sampel acak sebanyak 15 guru untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data variabel supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru di MTsN 6 Kota Padang, penulis memperolehnya dari angket yang disebar secara online. Berikut ini penjelasan lebih lanjut terkait data dari kedua variabel penelitian:

Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Item	Total Skor Ideal	Skor Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan pembelajaran	5	25	24,48	97,92	Sangat Baik
	Pelaksanaan pembelajaran	5	25	24,16	96,64	Sangat Baik
	Penilaian pembelajaran	5	25	22,48	89,92	Baik
Total		15	75	71,12	94,82	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator untuk perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan tingkat pencapaian 97,92 % , indikator pelaksanaan pembelajaran berada pada tingkat pencapaian 96,64 % dengan kategori sangat baik dan indikator penilaian pembelajaran berada pada tingkat pencapaian 89,92 % dengan kategori baik. Maka dilihat dari keseluruhan indikator yang ada, sudah berada pada kategori baik dan sangat baik.

Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Item	Total Skor Ideal	Skor Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
----------	-----------	-------------------	------------------	----------------	----------------------	----------

Supervisi Kinerja Guru (X)	Pengumpulan Data	3	15	13,05	87	Baik
	Penilaian Terhadap Guru	3	15	12,91	86,06	Baik
	Mendeteksi Kelemahan Guru	3	15	10,05	67	Cukup Baik
	Memperbaiki Kelemahan Guru	3	15	11,45	76,33	Cukup Baik
	Melakukan Bimbingan Dan Pengembang anTerhadap Guru	3	15	11,54	76,93	Cukup Baik
Total		15	75	59	78,66	Cukup Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator untuk pengumpulan data berada pada kategori baik dengan tingkat pencapaian 87 % , indikator penilaian terhadap guru berada pada tingkat pencapaian 86,06 % dengan kategori baik, indikator mendeteksi kelemahan guru berada pada tingkat pencapaian 67 % dengan cukup baik, indikator memperbaiki kelemahan guru berada pada tingkat pencapaian 76,33 yang berada pada kategori cukup baik, dan terakhir indikator melakukan bimbingan dan pengembangan terhadap guru dengan tingkat pencapaian 76,93 yang berada pada kategori cukup baik. Bila dilihat berdasarkan indikator, maka seluruh indikator dari variabel supervisi akademik kepala sekolah sudah berada pada kategori cukup baik dan baik.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yakni untuk melihat ada tidaknya hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTsN 6 Kota Padang. Oleh karena itu, untuk lebih jelasnya maka akan di jelaskan secara rinci masing-masing hasil dari setiap indikator variabel penelitian.

1. Kinerja guru

Kinerja guru adalah seluruh Tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan peserta didik untuk mendewasakan diri mereka. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden maka dapat diketahui bahwa penilaian secara kuantitatif mengenai kinerja guru di MTsN 6 Kota Padang telah berada ada kategori sangat baik (94,82 dari skor ideal). Dari persentase tersebut, maka kinerja guru perlu untuk di pertahankan dengan kategori tersebut.

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah bagaimana guru mampu membuat rencana pembelajaran terkait materi, metode dan perangkat pembelajaran apa saja yang akan di gunakan. Dari hasil penelitian, di dapatkan bahwa perencanaan pembelajaran oleh guru sebagai salah satu indikator dari kinerja guru berada pada persentase 97,92 % dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa guru di MTsN 6 Kota Padang sudah sangat baik dalam menyusun rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana guru menerapkan rencana pembelajaran yang telah dibuat untuk kemudian di aplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil penelitian, di dapatkan bahwa perencanaan pembelajaran oleh guru sebagai salah satu indikator dari kinerja guru berada pada persentase 96,64 % dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa guru di MTsN 6 Kota Padang sudah sangat baik dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Penilaian Pembelajaran

Adalah cara guru dalam menilai hasil-hasil kerja siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil penelitian, di dapatkan bahwa perencanaan pembelajaran oleh guru sebagai salah satu indikator dari kinerja guru berada pada persentase 89,92 % dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa guru di MTsN 6 Kota Padang sudah sangat baik dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran.

Dari penjelasan hasil penelitian mengenai indikator dari kinerja guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di MTsN 6 kota Padang berada pada kategori sangat baik karena dari indikator yang di teliti berada pada kategori sangat baik (indikator perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran) dan baik (indikator penilaian pembelajaran). Hal ini berarti kinerja guru di MTsN 6 Kota Padang haruslah mampu untuk di pertahankan pada kategori sangat baik, dimana guru kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Supervisi akademik gunanya adalah untuk menilai kinerja guru dalam membantu guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme nya. Jadi supervisi akademik adalah membina kinerja guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran ke yang lebih baik lagi. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dapat di ketahui bahwa supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang berada pada kategori cukup baik (78,66 dari skor ideal). Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang telah berada pada posisi cukup baik. Namun, persentase tersebut belum mencapai kategori sangat baik. Itu berarti, untuk mencapai kategori mencapai kategori sangat baik, masih sangat di perlukan adanya peningkatan dari supervisi akademik ini.

a. Pengumpulan data

Proses supervisi diawali dengan pengumpulan data untuk menemukan berbagai kekurangan dan kelemahan guru. Data yang dikumpulkan adalah keseluruhan situasi belajar mengajar yang meliputi data murid, guru, program pengajaran, alat/ fasilitas dan situasi kondisi yang ada.

Hasil penelitian tentang indikator pengumpulan data sebagai salah satu indikator supervisi akademik kepala sekolah memberikan informasi bahwa capaian indikator pengumpulan data berada pada persentase 87 % dengan kriteria baik. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang dalam melakukan pengumpulan data terhadap data guru maupun peserta didik di dalam proses belajar mengajar sudah baik.

b. Penilaian

Data yang sudah di kumpulkan kemudian diolah, kemudian di nilai. Penilaian ini dilakukan terhadap keberhasilan murid dan juga keberhasilan guru serta faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian tentang indikator pengumpulan data sebagai salah satu indikator supervisi akademik kepala sekolah memberikan informasi bahwa capaian indikator pengumpulan data berada pada persentase 86,06 % dengan kategori baik. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang dalam melakukan penilaian data terhadap data guru maupun peserta didik di dalam proses belajar mengajar sudah baik.

c. Deteksi Kelemahan

Kepala sekolah mendeteksi kelemahan atau kekurangan guru dalam mengajar. Dalam rangka mendeteksi kelemahan, kepala sekolah memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru yaitu, penampilan guru di depan kelas, penguasaan materi, penggunaan metode, hubungan antar personal dan administrasi kelas.

Hasil penelitian tentang indikator pengumpulan data sebagai salah satu indikator supervisi akademik kepala sekolah memberikan informasi bahwa capaian indikator pengumpulan data berada pada persentase 67 % dengan kategori cukup baik. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang dalam mendeteksi kelemahan guru di dalam proses belajar mengajar haruslah lebih ditingkatkan lagi.

d. Memperbaiki kelemahan

Jika ada kelemahan yang di deteksi maka pada tahap ini dilakukan perbaikan dan peningkatan kemampuan guru. Memperbaiki kelemahan dan kekurangan dilakukan dengan cara memberikan informasi langsung atau tidak langsung.

Hasil penelitian tentang indikator pengumpulan data sebagai salah satu indikator supervisi akademik kepala sekolah memberikan informasi bahwa capaian indikator pengumpulan data berada pada persentase 76,33 % dengan kategori cukup baik. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang dalam memperbaiki kelemahan guru di dalam proses belajar mengajar haruslah lebih ditingkatkan lagi.

e. Bimbingan dan pengembangan

Tujuan akhir pemberian bantuan dan pelayanan pada guru adalah peningkatan situasi belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini kepala sekolah perlu memberikan bimbingan kepada guru agar apa yang diperoleh dapat di terapkan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

Hasil penelitian tentang indikator pengumpulan data sebagai salah satu indikator supervisi akademik kepala sekolah memberikan informasi bahwa capaian indikator pengumpulan data berada pada persentase 76,93 % dengan kategori cukup baik. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang dalam memberikan bimbingan dan pengembangan terhadap guru di dalam proses belajar mengajar haruslah lebih ditingkatkan lagi.

Dari penjelasan hasil penelitian mengenai indikator dari supervisi akademik kepala sekolah di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di MTsN 6 kota Padang berada pada kategori cukup baik karena dari indikator yang di teliti berada pada kategori baik (indikator pengumpulan data dan penilaian) dan cukup baik (indikator deteksi kelemahan, memperbaiki kelemahan dan indikator bimbingan dan pengembangan). Hal ini berarti supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTsN 6 Kota Padang haruslah mampu untuk di tingkatkan dari kategori cukup baik untuk ditingkatkan ke kategori sangat baik..

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kinerja guru berada pada tingkat pencapaian 94,82 % dengan interpretasi “sangat baik” dan supervisi akademik kepala sekolah berada pada tingkat pencapaian 78,66 % dengan interpretasi “cukup baik”.

1. Kinerja guru pada MTsN 6 Kota Padang berada pada tingkat pencapaian 94, 82 % dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa guru pada MTsN 6 Kota Padang memiliki kinerja yang sangat baik dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Supervisi akademik kepala sekolah pada MTsN 6 Kota Padang berada pada tingkat pencapaian 78,66 % dengan kategori cukup baik. Hal ini berarti kepala sekolah di MTsN 6 kota Padang sudah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru dalam proses belajar mengajar.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru pada MTsN 6 Kota Padang. Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru pada MTsN 6 Kota Padang baik pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru, dimana kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Karimulah, & Nur Ittihadatul Ummah. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar

-
- Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74>
- Ardansyah, M. (2016). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Guru Man Tanjung Morawa. *Digital Repositori, Universitas Negeri Medan*, 11–47. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/585%0A>
[http://digilib.unimed.ac.id/585/1/Hubunganantara gaya kepemimpinan kepala madrasah.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/585/1/Hubunganantara_gaya_kepemimpinan_kepala_madrasah.pdf)
- Aslamiah, T. (2011). *Hubungan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru*
- Azhar, R. S., Nurman, J. W., & Azhar, R. P. (2021). Upaya Optimalisasi Mutu Pembelajaran Dengan Adaptasi Strategi Supervisi Akademik Ditengah Pandemi. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(2), 159–170. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i2.11257>
- Hilmy Aziz, & Hadiyanto. (2023). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di Smk Negeri 2 Payakumbuh. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(3), 333–339. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.204>
- Husni, L. (2019). *Pentingnya Penggunaan Supervisi Secara Efektif Dalam Pendidikan*. 1, 4. <https://osf.io/preprints/inarxiv/35uzb/download>
- Imah, C. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Administrasi Pendidikan UM Palembang*, 1(2), 65–77.
- Irmawati, I. (2010). Persepsi Guru Terhadap Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Keterkaitannya Dengan Kinerja Guru Smpn 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.21009/jmp.01105>
- KURNIANDA, M. A. (2017). *HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KOMITMEN KERJA GURU DI SMK N 6 PADANG*.
- Manajemen, J. (2021). *Skripsi Muhammad Ilyas Alfarizi*. 11170810000040.
- Saiful Bahri. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena Journal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 62–70. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>

Siemze Joen, S.Pd., M. P., Prof . Dr. Hj . Purnamawati, M. P., & Dr. Ir. Amiruddin, ST., MT., I. (2022). *KINERJA GURU Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*.

Yunita, S., Santoso, Y., Sabandi, A., & Al-kadri, H. (2021). Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Di SD Negeri Se Kenagarian Air Dingin. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4381–4386. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1562>